

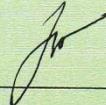
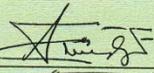
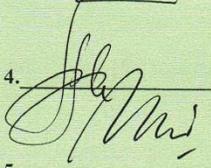
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Di
Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir
Selatan
Nama : Nurul Hayati
Nim/BP : 00037/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Syur'aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Najibah Taher, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Jalius	4. 
5. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	5. _____

ABSTRAK

Nurul Hayati : Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan pada kegiatan posyandu, dimana pada saat kegiatan berlangsung sebagian besar ibu balita hadir, selain itu posyandu melati putih ini memiliki banyak prestasi dari berbagai perlombaan, baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun propinsi. Hal ini diduga karena pelaksanaan kegiatan posyandu berjalan dengan baik dan lancar, sehingga partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari kegiatan kesehatan ibu dan anak, kegiatan keluarga berencana, kegiatan imunisasi, kegiatan peningkatan gizi, dan kegiatan pencegahan diare.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, karena ingin menggambarkan seluruh variabel-variabel dalam penelitian ini. Populasi dari penelitian ini adalah ibu-ibu balita di Posyandu melati putih yang berjumlah 127 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling, dengan subjek yang diambil 25% atau sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan posyandu di Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan adalah : (1) sebagian besar peserta posyandu menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan kesehatan ibu dan anak sering dilakukan oleh kader dan petugas kesehatan, (2) Sebagian besar peserta poyandu menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan keluarga berencana sering dilakukan kader dan petugas kesehatan, (3)Sebagian besar peserta posyandu menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan imunisasi selalu dilakukan kader dan petugas kesehatan, (4) sebagian besar peseta poyandu menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan gizi selalu dilakukan kader dan petugas kesehatan, (5) sebagian besar peserta poyandu menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pencegahan diare sering dilakukan kader dan petugas kesehatan. Dari temuan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan posyandu di Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan berjalan dengan baik dan lancar. Saran secara umum agar posyandu ini lebih dapat mempertahankan prestasinya dan lebih meningkatkan lagi prestasinya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah membukakan pintu hati dan pikiran penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Di Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Penulis sangat menyadari bahwa dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari upaya dan bantuan berbagai pihak berupa waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bapak M. Natsir, Sos selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
3. Bapak Dr. Syafruddin, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing. Mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Kepala Puskesmas dan petugas kesehatan pada Puskesmas Kecamatan Lunang Silaut yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meneliti di wilayah kerjanya.
7. Kader posyandu Melati Putih Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut yang telah memberikan bantuan berupa informasi-informasi penting mengenai posyandu ini.
8. Papa, ibu, serta kakak-kakak yang telah memberi semangat dan dukungan baik moral maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Asumsi.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Posyandu Sebagai Program PLS	12
a. Pengertian posyandu	12
b. Tujuan posyandu	16
c. Sasaran posyandu	17
d. Jenis-jenis kegiatan posyandu	18
e. Kader posyandu.....	21
2. Kegiatan-kegiatan posyandu..	26
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40

B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	43
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Partisipasi Peserta Posyandu	4
2. Populasi Penelitian	41
3. Sampel Penelitian.....	42
4. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Kesehatan Ibu Dan Anak	47
5. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Keluarga berencana	51
6. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Imunisasi	54
7. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan gizi	57
8. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan pencegahan diare.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak	50
3. Histogram Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Keluarga Berencana	53
4. Histogram Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Imunisasi	56
5. Histogram Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Peningkatan Gizi	58
6. Histogram Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Dalam Kegiatan Pencegahan diare.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	71
2. Instrumen Penelitian.....	73
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	76
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	77
5. Harga Kritik Dari R Tabel	82
6. Rekapitulasi Data Penelitian	83
7. Surat Izin Penelitian 1	84
8. Surat Izin Penelitian II	85
9. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan.....	86
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Posyandu Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tugas pemerintah sebagaimana termuat di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan dilakukan melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi. Ketiga jenis pendidikan ini berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui ketiga jenis pendidikan ini diharapkan potensi peserta didik berkembang sehingga menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal) turut berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui satuan pendidikan yang ada. Pendidikan luar sekolah menurut Philips II Combs dalam (Joeseof 1992:5) adalah segala kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari kegiatan yang jelas yang dimaksudkan untuk memberikan layanan pada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam Peraturan Pemerintah No 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah adalah bertujuan untuk :

1. Melayani warga belajar agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupan.
2. Membina masyarakat agar memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap mental yang diperlukan dalam pengembangan diri, belajar mencari nafkah dan melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan sekolah.

Pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang ada dimasyarakat, salah satu pendidikan dimasyarakat adalah kegiatan posyandu. Posyandu merupakan suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi-instansi pemerintah yang bersangkutan. Menurut Depkes RI (2006) :5

posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

Pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar sekali dan harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memungkinkan setiap orang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya. Sejalan dengan hal tersebut maka kesehatan harus selalu di usahakan oleh setiap pribadi, keluarga dan

masyarakat sehingga pada saatnya mereka dapat hidup dengan layak dari sisi kesehatan.

Posyandu bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi, anak balita, ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur. Oleh karena itu, posyandu mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan dan di kelurahan. Posyandu merupakan perwujudan dari kegiatan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perannya sangat penting dalam usaha menurunkan angka kematian ibu, dan anak serta upaya menanamkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) pada masyarakat. Oleh karena itu, posyandu adalah milik masyarakat dan untuk masyarakat maka aktif tidaknya suatu posyandu tergantung pada partisipasi masyarakat itu sendiri.

Dalam pelaksanaan program posyandu tentu tidak terlepas dari dukungan atau partisipasi peserta dalam memperoleh pengetahuan dan pelayanan karena keikutsertaan merupakan tolak ukur keberhasilan dari program tersebut. Apabila tidak adanya partisipasi atau dukungan seperti pendanaan, pengetahuan, tenaga, pendapat, dan kehadiran dalam kegiatan tentu tidak akan berjalan lancar dengan semestinya.

Pelaksanaan pos pelayanan terpadu (posyandu) di nagari Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut berjalan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran peserta posyandu dari tahun ke tahun semakin meningkat serta banyaknya peserta posyandu yang ikut berperan dalam menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kegiatan posyandu ini.

Untuk melihat lebih jelas, maka penulis melampirkan data-data yang diperoleh dari posyandu Lunang Selatan, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan seperti dalam tabel 1.

Tabel 1.

Partisipasi ibu-ibu balita dalam pelayanan kesehatan pada posyandu melati putih,
Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut

Tahun	Jumlah Peserta Posyandu
2010	87
2011	113
2012	127

Sumber : Hasil dokumentasi dari kader posyandu melati putih

Berdasarkan data di atas terlihat meningkatnya partisipasi masyarakat Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu penulis menyimpulkan kegiatan posyandu yang dilakukan satu kali dalam sebulan pada tanggal 20 ini berjalan dengan baik dan lancar.

Posyandu melati putih ini merupakan posyandu terintegrasi, yang terintegrasi dengan Paud Nurul Qoramah dan BKB Kasih Ibu. Posyandu ini sudah memiliki banyak prestasi, meskipun baru berdiri selama tiga tahun. Adapun prestasi yang diperoleh oleh posyandu melati putih adalah :

1. Juara I tingkat kabupaten lomba posyandu terintegrasi Paud dan BKB
2. Lima besar tingkat provinsi lomba posyandu terintegrasi Paud dan BKB.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Nagari Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas dimana kegiatan posyandu di nagari Lunang Selatan telah berjalan dengan baik dan lancar dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan posyandu yang terdiri dari KIA, KB, imunisasi, gizi, dan pencegahan diare mendapat dukungan dari anggota keluarga peserta posyandu
2. Keterlibatan kader dalam pelaksanaan posyandu sangat tinggi
3. Partisipasi masyarakat yang tinggi
4. Peserta posyandu diberikan imunisasi secara rutin setiap bulannya.
5. Pengelolaan kegiatan-kegiatan posyandu berjalan dengan baik

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini setelah peneliti observasi dan konsultasi dengan kader yang ada di posyandu Lunang Selatan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan kesempatan, akan penulis batasi penelitian ini pada gambaran pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan KIA, kegiatan KB, kegiatan imunisasi, kegiatan peningkatan gizi, dan kegiatan pencegahan diare pada kegiatan posyandu di nagari Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Lunang Selatan Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Nagari Lunang Selatan, yang meliputi :

1. Menggambarkan pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
2. Menggambarkan pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek program kegiatan Keluarga Berencana (KB)
3. Menggambarkan pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek pemberian imunisasi
4. Menggambarkan pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek peningkatan gizi
5. Menggambarkan pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek pencegahan diare.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dibuat pertanyaan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)?

2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek program kegiatan Keluarga Berencana (KB)?
3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek kegiatan pemberian imunisasi?
4. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek kegiatan peningkatan gizi?
5. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan posyandu ditinjau dari aspek kegiatan pencegahan diare?

G. Asumsi

Sudarwan mengatakan bahwa asumsi merupakan hasil abstraksi pemikiran penulis yang dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan untuk mengkaji satu atau beberapa gejala. Dalam penelitian ini penulis bertolak dari asumsi bahwa:

1. Kader Posyandu telah melaksanakan kegiatan Posyandu dengan baik
2. Masyarakat telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program posyandu.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Sebagai referensi pengetahuan dan wawasan pelaksanaan kegiatan posyandu yang menjadi salah satu program pendidikan luar sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat semakin memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan program posyandu.
- b. Kegunaan penelitian ini sebagai masukan kepada kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam meningkatkan pelaksanaan program Posyandu dimasa yang akan datang.

I. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang konkret dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Kegiatan Posyandu

Kegiatan posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan masyarakat untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

Maksud kegiatan posyandu dalam penelitian ini adalah suatu program usaha yang dilakukan oleh kader posyandu yang bekerja secara sukarela dalam membina dan memberikan penyuluhan masyarakat tentang bagaimana meningkatkan kesehatan masyarakat terutama ibu dan bayi.

2. Pelaksanaan Posyandu

Pelaksanaan adalah mengarahkan seluruh anggota kelompok ke arah tujuan yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan proses yang telah disepakati dan diinginkan oleh anggota kelompok.

Sedangkan pelaksanaan posyandu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses kegiatan yang diirencanakan dengan tujuan yang jelas dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari KIA, KB, imunisasi, Gizi, dan pecegahan diare.

a. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah.

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini pemberdayaan masyarakat bidang KIA merupakan upaya memfasilitasi masyarakat untuk membangun sistem kesiagaan masyarakat dalam upaya mengatasi situasi gawat darurat dari aspek non klinis terkait kehamilan dan persalinan.

b. Keluarga Berencana (KB)

Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan dan merencanakan jumlah anak dan jarak kehamilan dengan memakai alat kontrasepsi.

Keluarga berencana merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (NKKBS).

Sedangkan keluarga berencana dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kader posyandu melati putih di lunang selatan untuk mengatur jumlah jarak kelahiran anak sehingga tercipta keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.

c. Imunisasi

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi terhadap suatu penyakit hanya akan memberikan kekebalan atau resistensi pada penyakit itu saja, sehingga untuk terhindar dari penyakit lain diperlukan imunisasi lainnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan imunisasi dalam penelitian ini adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit yang dilakukan oleh kader posyandu terhadap masyarakat di Lunang Selatan.

d. Gizi

Gizi adalah elemen yang terdapat dalam makanan dan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh tubuh seperti halnya karbohidrat, protein,

lemak, vitamin, mineral, dan air. Gizi yang seimbang dibutuhkan oleh tubuh terlebih pada balita yang masih dalam masa pertumbuhan.

Yang dimaksud gizi dalam penelitian ini adalah makanan yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh secara seimbang sehingga tidak akan terjadi kekurangan gizi atau gizi buruk pada masyarakat di Lunang Selatan.

e. Pencegahan diare

Diare adalah suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan dan konsistensi dari tinja yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar biasanya tiga kali atau lebih dalam sehari. Pencegahan diare yang dapat dilakukan adalah dengan kebersihan diri dan lingkungan.

Pencegahan diare dalam penelitian ini adalah suatu upaya kader dalam melakukan penyuluhan tentang cara-cara pencegahan diare yang baik yaitu melalui kebersihan diri dan lingkungan.